



Efektivitas perilaku organisasi dan manajemen strategik terhadap tingkat produktivitas organisasi

Masagus Asaari¹, Agung Fitra Sandhi², Sarfilianty Anggiani³

¹ Universitas Yarsi

^{2,3} Universitas Trisakti

¹masagusari75@Gmail.com, ²agung_fitra@yahoo.com, ³sarfilianty@trisakti.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 14 Oktober 2022

Disetujui 22 November 2022

Diterbitkan 25 Desember 2022

Kata kunci:

Perilaku organisasi;

Manajemen strategik;

Produktivitas organisasi;

Komponen organisasi;

Kepemimpinan organisasi

Keywords:

Organizational behavior;

Strategic management;

Organizational productivity;

organizational component;

organizational leadership

ABSTRAK

Pencapaian tujuan organisasi merupakan bukti dari produktivitas suatu organisasi yang diharapkan mampu memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pencapaian produktivitas organisasi yang efisien dan efektif tentu diprakarsai dengan kinerja beragam komponen organisasi. Karakter anggota organisasi akan membentuk perilaku organisasi dan gaya kepemimpinan organisasi juga dimungkinkan memberikan pengaruh terhadap kinerja anggotanya yang kemudian berdampak pada produktivitas organisasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai efektif atau tidaknya perilaku organisasi dan manajemen strategik dalam memberikan pengaruh terhadap produktivitas organisasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dokumentasi dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku organisasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sehingga efektif dalam meningkatkan produktivitas organisasi di Jakarta dengan nilai pengaruh sebesar 49.2%, manajemen strategik diketahui mampu memberikan pengaruh yang signifikan dan positif sehingga efektif dalam meningkatkan produktivitas organisasi di Jakarta sebesar 57.2%.

ABSTRACT

Achievement of organizational goals is evidence of the productivity of an organization, which is expected to be able to provide benefits to society both in terms of quality and quantity. The achievement of efficient and effective organizational productivity is, of course, initiated by the performance of various organizational components. The character of organizational members will shape organizational behavior, and organizational leadership styles are also possible to influence the performance of its members, which then has an impact on organizational productivity. The purpose of this research is to obtain information about the effectiveness or not of organizational behavior and strategic management in influencing organizational productivity. The method used is descriptive-quantitative, with data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and the distribution of questionnaires to 100 respondents. Based on the results of the study, which stated that organizational behavior has a positive and significant influence so that it is effective in increasing the productivity of organizations in Jakarta with an influence value of 49.2%, strategic management is known to be able to provide a significant and positive influence so that it is effective in increasing organizational productivity in Jakarta by 57.2%.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa terletak pada bagaimana kualitas dari segala sumber daya yang dimiliki negara tersebut terutama sumber daya manusianya. Sehingga dengan terbentuknya organisasi diawali karena terdapat beberapa orang yang memiliki visi dan misi yang sama (Syukran et al., 2022). Sayangnya, hal ini tidak menjamin kinerja seseorang senantiasa dalam jalur yang sesuai karena karakter manusia yang mudah berubah-ubah. Karakter anggota organisasi dapat dilihat dari perilakunya (Hajati et al., 2018) dimana perilaku organisasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap pimpinan (Rini, 2021) agar dikelola sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan perilaku organisasi memiliki andil dalam produktivitas sebuah organisasi (Subardjono, 2017). Apabila perilaku organisasi buruk maka produktivitasnya pun dimungkinkan tidak akan maksimal dan efisien. Dimana Produktivitas organisasi merupakan hal yang sangat penting karena produktivitas memiliki peran besar dalam menentukan sukses tidaknya suatu usaha (Ladianto, 2018). Bagian yang memiliki kekuatan dalam memperbaiki dan meningkatkan perilaku organisasi adalah seorang pimpinan, karena ia memiliki

kuasa untuk mengatur atau mengelola organisasi yang dipimpinnya sehingga perilaku organisasi menjadi lebih baik dengan beragam tujuan atau pencapaian yang diinginkan (Rahman, 2013). Menurut Terry didalam (Husnul & Retnawati, 2017) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain

Manajemen organisasi disebut pula sebagai pola atau cara dalam mengelola dan mengatur suatu orgnaisasi (Saneba et al., 2021) sehingga memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Cara manajemen antara satu pimpinan dengan pimpinan lain jelas berbeda (Mustika & Oktavianti, 2021) tergantung pada karakter bahkan lingkungan dan budyaa setiap pimpinan itu sendiri. Salah satu gaya manajemen organisasi yaitu manajemen strategik dimana pola manajemen ini lebih terarah dengan memperhatikan setiap anggota organisasi untuk digunakan sebagai dasar pembuatan perencanaan yang kemudian akan diimplementasikan. Setelah diimplenetaiskan maka akan dievaluasi untuk mengetahui kualitas manajemen tersebut. Manajemen memikiki hubungan erat dengan kinerja anggota organisasi yang dapat memperbaiki kualitas perilaku organisasi dimana hal ini diharapkan mampu memberikan peningkatan pada produktivitas organisasi yabg diperoleh secara efektif dan efisien. Apabila produktivitas organisasi menurun dapat diartikan bahwa organisasi tersebut mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Padahal, era sekarang merupakan zaman dimana setiap organisasi yang ingin mempertahankan kehidupannya harus mampu meningkatkan produktivitas organisasinya sebagai salah satu langkah untuk membuktikan eksistensi dirinya dihadapan publik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rajagukguk, 2017) menyatakan bahwa perilaku individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi karyawan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Pitri & Melvia, 2022) menyatakan bahwa manajemen strategik memang berpengaruh terhadap meningkatkan produktivitas dari ouput pendidikan jika dilakukan analisa terlebih dahulu terkait dengan unsur unsur yang ada dalam sekolah yang dituju. Unsur ini meliputi tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas pendidikan, peralatan pendidikan, lingkungan pendidikan dan cara penyampaian pendidikan atau metode pendidikan. Hal ini dilakukan agar strategi yang dibuat mampu diterapkan dengan baik dan tidak terjadi lonjakan perubahan yang drastis sehingga mutu pendidikan tetap tercapai karena mudahnya akan adaptasi terhadap strategi yang baru. Dengan begitu hasil dari evaluasi yaitu output pendidikan menunjukkan nilai yang memuaskan. Perilaku organisasi juga berpengaruh terhadap peningkatn produktivitas output pendidikan pada masa pandemi covid19 jika Anggota organisasi terintegritas dengan dengan baik, Tidak malas dalam melaksanakan strategi pendidikan dengan baik, Komitmen terhadap strategi pendidikan.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektif atau tidaknya perilaku organisasi dan manajemen strategik yang diterapkan oleh pimpinan terhadap tingkat produktivitas organisasi. Hal ini dikarenakan, jakarta merupakan provinsi dengan jumlah penduduk yang padat dan kaya organisasi. Dengan ini maka hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pimpinan organisasasi dalam menerapkan kebijakan organisasinya juga bagi para peneliti mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif dimana hasil penelitian yang berupa angka-angka akan dijelaskan melalauai rangkaian kalimat yang mudah dipahami sehingga seluruh pembaca dan memahaminya dengan baik (Salim, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, dokumentasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Responden pada penelitian ini ialah 100 dengan cakupan pimpinan dan anggota organisasi di Jakarta. Pembuatan angket dilakukan dengan metode skala likert melalui empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 1. Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah data diterima maka akan dianalisis secara mendakam untuk diketahui hasil lenelitian. Secara lebih rinci. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Alur pelaksanaan metode kuantitatif deskriptif

Hipotesis penelitian

- H1 : Perilaku organisasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi sehingga memiliki nilai yang efektif.
- H2 : Manajemen strategik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi sehingga memiliki nilai yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi merupakan salah satu wadah untuk menampung banyak orang dengan tujuan yang sama (Wahono, 2014), baik organisasi sosial, organisasi usaha, atau bahkan organisasi pemerintah yang melayani masyarakat dengan segala kinerjanya. Meskipun memiliki jenis organisasi yang berbeda, namun setiap organisasi tentu memiliki tujuan atau visi dan misi sehingga mampu menghasilkan produktivitas organisasi yang tinggi. Misalnya organisasi sosial mampu mewujudkan eksistensi dirinya dalam beragam gerakan sosial, organisasi perusahaan mampu meningkatkan penghasilan perusahaan melalui volume penjualan yang meningkat dan organisasi pemerintah mampu memberikan pelayanan prima bagi seluruh masyarakat. Dalam mencapai produktivitas organisasi yang diinginkan tentu memerlukan peran pimpinan sebagai manajer organisasi dimana hal ini dapat memberikan arahan kepada seluruh anggota organisasi yang mewujudkan perilaku organisasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hal ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji validitas instrumen

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat validitas instrumen sebagai syarat suatu instrumen dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Setelah dilakukan uji melalui SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data uji validitas instrumen

No Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.931	0.576	Valid
2	0.966	0.576	Valid
3	0.893	0.576	Valid
4	0.975	0.576	Valid
5	0.966	0.576	Valid
6	0.975	0.576	Valid
7	0.893	0.576	Valid
8	0.971	0.576	Valid
9	0.810	0.576	Valid
10	0.873	0.576	Valid

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh instrumen atau kuesioner valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan suatu instrumen jika digunakan dalam waktu yang berbeda meskipun dalam kondisi yang sama. Setelah dilakukan analisis, berikut hasil reliabilitas instrumen pada penelitian ini:

**Tabel 3. Data uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	11

Sumber : Olah data penulis

Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil analisis mengenai uji linearitas sebagai berikut :

Data uji linearitas perilaku organisasi dan produktivitas organisasi

**Tabel 4. Data Uji Linearitas Perilaku Organisasi dan Produktivitas Organisasi
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas_ Organisasi * Perilaku_organisasi	Between Groups	(Combined)	33.767	3	11.256	.443	.723
		Linearity	11.862	1	11.862	.467	.496
		Deviation from Linearity	21.905	2	10.953	.431	.651
Within Groups			2464.768	97	25.410		
Total			2498.535	100			

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa nilai Sig > 0.05 yakni 0.651 maka data di atas antara perilaku organisasi dan produktivitas organisasi memiliki keterkaitan atau hubungan yang linear.

Data uji linearitas manajemen strategik dan produktivitas organisasi

**Tabel 5. Data Uji Linearitas Manajemen Strategik dan Produktivitas Organisasi
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas_ Organisasi * Manajemen_Strategik	Between Groups	(Combined)	42.213	4	10.553	.412	.799
		Linearity	29.555	1	29.555	1.155	.285
		Deviation from Linearity	12.658	3	4.219	.165	.920
Within Groups			2456.322	96	25.587		
Total			2498.533	100			

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa nilai Sig > 0.05 yakni 0.920 maka data di atas antara manajemen strategik dan produktivitas organisasi memiliki keterkaitan atau hubungan yang linear. Dikarenakan

data di atas memiliki hubungan yang linear, selanjutnya akan dilakukan uji regresi untuk menguji hipotesis yang telah disusun.

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel yang diteliti normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilaksanakannya uji regresi. Setelah dianalisis, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 6. Data uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Produktivitas_ Organisasi
	N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.1600
	Std. Deviation	9.65853
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.081
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167

- a. Test distribution is Normal
 b. Calculated from data.

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa nilai Sig.>0.05 maka data berdistribusi normal. Karena apabila nilai Sig.<0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Berhubung data di atas memiliki distribusi normal maka sebaran data atau variabel yang diteliti telah terdistribusi dengan normal dan dapat dilanjutkan untuk melakukan uji regresi.

Uji regresi

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui data sebagai berikut :

Uji regresi H1

Perilaku organisasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi sehingga memiliki nilai yang efektif. Setelah dilakukan pengujian melalui SPSS, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 7. Data uji regresi perilaku organisasi terhadap produktivitas organisasi
 ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2238.582	1	2238.582	31.671	.000 ^a
	Residual	6997.556	99	70.682		
Total		9236.139	100			

- a. Predictors: (Constant), Perilaku_Organisasi
 b. Dependent Variable: Produktivitas_Organisasi

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku organisasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi sehingga perilaku organisasi dapat dikatakan efektif dalam

meningkatkan produktivitas organisasi. Dengan ini maka H1 diterima dan H0 di tolak. Sedangkan persentase pengaruh dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Data Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.235	8.40728

a. Predictors: (Constant), Perilaku_Organisasi

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku organisasi memberikan pengaruh sebesar 49,2% terhadap produktivitas organisasi dimana nilai ini cukup efektif untuk meningkatkan produktivitas melalui visi dan misi organisasi yang telah tersusun. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma, Lukman Hakim dan Rosdianti Razak bahwa perilaku organisasi dapat memberikan pengaruh yang cukup terhadap tujuan suatu organisasi yang dalam hal ini berkecimpung pada pelayanan publik (Hamsah et al., 2020).

Uji regresi H2

Manajemen strategik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi sehingga memiliki nilai yang efektif. Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS, diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Data uji pengaruh manajemen strategik terhadap produktivitas organisasi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3019.971	1	3019.971	48.097	.000 ^a
	Residual	6216.168	99	62.790		
	Total	9236.139	100			

a. Predictors: (Constant), manajemen_strategik

b. Dependent Variable: produktivitas_organisasi

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa manajemen strategik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas organisasi karena nilai Sig<0.05.

Tabel 10. Data Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.320	7.92399

a. Predictors: (Constant), manajemen_strategik

Sumber : Olah data penulis

Data di atas menunjukkan bahwa manajemen strategik memberikan pengaruh sebesar 57,2% bagi produktivitas organisasi. Pengaruh ini cukup efektif dalam memberikan peningkatan produktivitas organisasi. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2018) bahwa manajemen strategi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas organisasi, dimana pada penelitiannya fokus pada organisasi pendidikan. Beliau juga menyatakan bahwa perilaku organisasi pun memberikan pengaruh yang serupa karena memiliki hubungan dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi (Prasetyo, 2018). Berdasarkan

beragam data di atas maka diketahui bahwa perilaku organisasi dan manajemen strategik memberikan pengaruh yang efektif yakni positif dan signifikan dengan nilai pengaruh 49.2 % untuk perilaku organisasi dan 57.2% untuk manajemen strategik dalam meningkatkan produktivitas organisasi.

KESIMPULAN

Setiap organisasi tentu memiliki tujuan yang berbeda disesuaikan dengan ranah organisasi tersebut dibangun. Kendati demikian, setiap organisasi tentu ingin terus mengeksistensikan dirinya melalui beragam produk yang dikeluarkan. Tanpa adanya produk maka dapat berpengaruh terhadap kehidupan suatu organisasi. Hal ini dikarenakan produk dari suatu organisasi dapat dijadikan sebagai bukti bahwa organisasi masih eksis atau masih menjalankan operasionalnya. Dalam mencapai produktivitas organisasi khususnya organisasi di Jakarta yang berkualitas juga dalam jumlah yang banyak secara efektif dan efisien diketahui bahwa perilaku organisasi dan manajemen strategik dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa perilaku organisasi memberikan pengaruh sebesar 49.2% sedangkan manajemen strategik yang dilakukan oleh pimpinan memberikan pengaruh sebesar 57.2%. Dengan ini maka peneliti berharap bahwa setiap pimpinan organisasi baik di Jakarta ataupun di luar Jakarta dapat melakukan manajemen strategik yang tepat guna dan tepat sasaran dengan memperhatikan karakter setiap anggota organisasi sehingga mampu mewujudkan perilaku organisasi yang baik dan berkualitas dimana hal ini dapat tercermin melalui kinerja yang diberikan. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajati, D. I., Artiningsih, D. W., & Wahyuni, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Politeknik Kotabaru). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 7(1), 1–10.
- Hamsah, A. I., Hakim, L., & Razak, R. (2020). Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(1), 285–298.
- Husnul, N. R. I., & Retnawati, H. (2017). Manajemen kelas dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 189–198.
- Ladianto, C. (2018). *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Produktivitas Organisasi Pada Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Deli Serdang*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mustika, L. S., & Oktavianti, O. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja. *JURNAL MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS (JMOB)*, 1(1), 79–85.
- Pitri, P., & Melvia, V. (2022). Peran perilaku organisasi dan manajemen strategi dalam meningkatkan produktivitas output pendidikan dimasa Pandemi Covid 19. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 381–388.
- Prasetyo, M. A. M. (2018). Peranan Perilaku Organisasi dan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Produktivitas Output Pendidikan. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 2(1), 80–101.
- Rahman, S. A. (2013). Efektivitas Organisasi Kecamatan Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru). *Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal*, 2(1).
- Rajagukguk, T. (2017). Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Prestasi Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 124–137.
- Rini, E. S. (2021). Pengaruh efektifitas kepemimpinan, budaya kerja dan karakter individu terhadap produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kantor Camat Se-Kabupaten Tapin. *KINDAI*, 17(3), 347–361.
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.

- Saneba, H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Manajemen Organisasi Karang Taruna. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 138–142.
- Subardjono, S. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Nasional (Disdiknas) Dan Kebudayaan Kabupaten Oku Timur. *Jurnal AKTUAL*, 15(1), 1–9.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95–103.
- Wahono, J. (2014). Pentingnya Organisasi Dalam Mencapai Sebuah Tujuan. *Academy of Education Journal*, 5(1).